

SKRIPSI

TANDA DAN MAKNA TANDA DALAM KOMUNIKASI PADA
PERMAINAN BOLA BASKET

Oleh:

SADLI EKA PUTRA

00 184 009



JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008

ABSTRAK

Sadli Eka Putra. 2008. "Makna Tanda Dalam Komunikasi Nonverbal Pada Permainan Bola Basket (Tinjauan Semiotik)". Skripsi Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang.

Pada permainan bola basket, wasit menggunakan tanda nonverbal untuk berkomunikasi dengan pemain, pelatih dan juri catat. Skripsi ini bertujuan untuk menemukan tanda-tanda apa saja yang terdapat dalam permainan bola basket, kemudian menjelaskan apa makna dari tanda tersebut

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penyediaan data dilakukan dengan teknik simak dan dilanjutkan dengan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap), peneliti tidak terlibat langsung dalam komunikasi melainkan hanya menyimak tanda yang diperagakan oleh perwakilan dari satu orang wasit dan pelatih. Penganalisaan data dilakukan dengan menggunakan metode padan Referensial dimaksudkan untuk mengacu pada makna yang dituju. Tahap penyajian data dilakukan secara *Formal* dan *Informal*. Penyajian *formal* berupa foto, penyajian *informal* berupa uraian biasa atau bahasa tulis.

Dari analisis yang penulis lakukan ditemukan 20 makna tanda yang digunakan dalam permainan bola basket, satu diantaranya merupakan makna perintah, dan 19 makna tanda lainnya adalah makna untuk memberitahukan pelanggaran dan kesalahan yang dilakukan pemain dalam permainan bola basket.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah suatu alat untuk menghubungkan dunia realitas dengan dunia ide. Terjadinya suatu peristiwa komunikasi antara pembicara dengan pendengar atau penulis dengan pembaca berarti ide yang ada pada pembicara sampai pada pendengar. Untuk menyampaikan ide, manusia menggunakan lambang-lambang yang salah satunya adalah bahasa. Akhir dari kegiatan berbahasa adalah komunikasi makna.

Cahyono (1995:331) menyebutkan komunikasi merupakan proses dinamika yang melibatkan penyampai dan penerima pesan bermakna melalui isyarat-isyarat yang dapat dipahami. Isyarat-isyarat yang dapat dipahami dalam komunikasi itu berupa penggunaan kata-kata yang disebut komunikasi verbal, sedangkan komunikasi yang digunakan tanpa menggunakan kata-kata disebut komunikasi nonverbal.

Chaer (1995:6) mengungkapkan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya, komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan sebagian anggota tubuh sebagai alatnya. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa verbal lebih sering digunakan, sedangkan bahasa nonverbal digunakan orang hanya pada saat dan situasi tertentu.

Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olah raga yang menggunakan makna tanda dalam berkomunikasi. Permainan bola basket terdiri atas dua regu. Masing-masing regu beranggotakan lima pemain inti dan lima

pemain cadangan. Dalam pertandingan bola basket, wasit yang memimpin pertandingan terdiri dari tiga orang, dua orang memimpin pertandingan dan satu lagi pengawas pertandingan.

Komunikasi antara wasit dan pemain banyak menggunakan bahasa isyarat atau tanda berupa gerakan tangan dan badan. Ketika wasit membunyikan peluit, maka dia akan menunjukkan kepada pemain apakah itu sebuah pelanggaran atau berupa poin dengan menggunakan gerakan tangan sebagai tanda. Berikut salah satu contoh :

Seorang pemain yang sedang membawa bola disenggol oleh pemain lawan, wasit membunyikan peluit lalu menyilangkan tangannya dan mengacungkan tiga jari .

Maksud yang dihadirkan dalam komunikasi di atas adalah memberitahukan kepada pemain bahwa ia telah melakukan pelanggaran dan menerima hukuman berupa tembakan tiga angka. Bahkan pelatih tim yang bertanding terkadang juga memberikan instruksi kepada pemain dengan menggunakan tanda.

Komunikasi disebut efektif apabila pesan yang disampaikan oleh si penyampai dapat diterima oleh si penerima pesan sesuai dengan apa yang dimaksud. Dalam permainan bola basket, salah satu cara yang dianggap cukup efektif dalam menyampaikan pesan adalah dengan menggunakan makna tanda.

Pemakaian tanda dalam permainan bola basket digunakan untuk berbagai kepentingan. Salah satunya adalah jarak antara si penyampai dan si penerima pesan yang cukup jauh serta suasana pertandingan yang ribut oleh suara

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian, ditemukan 20 makna tanda yang digunakan dalam komunikasi pada permainan bola basket. Tanda yang ditemukan ditujukan untuk menyampaikan pesan dalam permainan bola basket, khususnya pada turnamen bola basket di Fakultas Hukum Unand Padang.

Makna tanda tersebut digunakan untuk mengatur jalannya sebuah permainan, dan memudahkan komunikasi antara wasit, pemain, juri catat dan pelatih tim. Ada 20 makna tanda digunakan dalam permainan bertujuan untuk memberitahukan sebuah pelanggaran dan kesalahan yang dilakukan pemain, dan salah satunya adalah makna perintah dari pelatih tim kepada pemainnya.

Makna perintah yang terdapat dalam komunikasi di turnamen bola basket fakultas Hukum Unand Padang yaitu : perintah untuk menjaga lawan yang ditampilkan oleh pelatih tim. 19 makna tanda yang memiliki makna memberitahukan yaitu : (1) memberitahukan pemain mendapatkan tembakan tiga angka, (2) memberitahukan tembakan tiga masuk, (3) memberitahukan tembakan dua angka masuk, (4) memberitahukan bahwa pemain telah melakukan kesalahan dalam permainan, (5) menunjukkan pemain yang melakukan kesalahan, (6) menunjukkan kesalahan yang dilakukan pemain dengan menarik salah satu pemain lawan, (7) memberitahukan kesalahan yang dilakukan pemain yang menghambat laju lawan, (8) memberitahukan kesalahan yang dilakukan pemain karena mendorong pemain lawan, (9) memberitahukan

kesalahan yang dilakukan pemain yang telah menepis tangan lawan, (10) memberitahukan kesalahan yang dilakukan pemain adalah melakukan permainan yang tidak sportif, (11) memberitahukan pelanggaran yang dilakukan seorang pemain dengan sengaja menciderai pemain lawan, (12) memberitahukan kesalahan yang dilakukan pemain adalah dengan sengaja memukul pemain lawan, (13) memberitahukan kesalahan yang dilakukan pemain yang sengaja menubruk pemain lawan, (14) memberitahukan kesalahan yang dilakukan pemain karena membawa bola yang tidak sesuai dengan peraturan, (15) memberitahukan kesalahan yang dilakukan pemain adalah membawa bola dengan dua tangan lebih dari dua langkah, (16) Memberitahukan bahwa akan dilakukan pergantian pemain, (17) memberitahukan bahwa salah satu tim meminta waktu jeda, (18) memberitahukan kesalahan yang dilakukan pemain adalah pelanggaran tiga detik, (19) menunjuk nomor punggung pemain yang melakukan pelanggaran.

Seluruh pesan berupa tanda yang disampaikan oleh wasit wajib dipahami makna tandanya oleh pemain dan juri. Pemahaman tanda merupakan suatu keharusan dalam sebuah pertandingan bola basket. Pertandingan bola basket yang berjalan dengan baik merupakan implikasi dari proses komunikasi yang dilakukan dengan benar dan tepat.

4.2 Saran

Sistem tanda yang digunakan dalam turnamen bola basket di Fakultas Hukum Unand Padang dapat dianalisis dan dideskripsikan dengan pendekatan semiotik. Berdasarkan penelitian ini tampak bahwa proses komunikasi sangat beragam dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk dideskripsikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Cangara, Hafied 1992. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarna, Fatimah. 1994. *Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Eresco.
- Dewita, Afni. 2001. Judul: "Skenario Sabai nan Aluih Suatu Tinjauan Semiotik". *Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Universitas Andalas*.
- Ensiklopedia Tanda Bahasa dalam (www.id.wikipedia.org), 25 Maret 2008.
- Firdaus, Joni. 1995. Judul: "Tinjauan Semiotik Terhadap Bahasa Iklan Rokok di Majalah Tempo". *Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang*.
- Haliday dan Ruqiyah Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-Aspek dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kartomiharjo, Suseno. 1998. *Bahasa Cerminan Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Ed III Jakarta: Gramedia.
- Purwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Sabur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1996. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Tarigan, H.G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa
- Yuhayat, Euis. 2008. Judul: "Makna Tanda dalam Komunikasi Nonverbal Tentara Angkatan Darat dalam Perang". *Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang*.